BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Pengkajian Keperawatan

3.1.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 – 16 Juli 2014. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Geografi

Wilayah 1 terletak dalam Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dengan batas-batas sebagai berikut:

Batas wilayah sebelah barat : Wilayah Kelurahan Bulak Banteng

Batas wilayah sebelah timur : Wilayah Kelurahan Kedung Cowek

Batas wilayah sebelah selatan : Tanah Kali Kedinding

Batas wilayah sebelah utara : Selat Madura

RW I dibagi menjadi 10 RT. Jumlah penduduk warga RW I berjumlah 1200 Jiwa dan kelompok upaya kesehatan 35 Jiwa,yang rutin mengikuti kegiatan upaya kesehatan kerja kurang lebih 10 Jiwa.Didalam RW I terdapat jalan-jalan kampung yang merupakan gang-gang yang menghubungkan wilayah-wilayah RT dalam RW dan wilayah RW lain yang berdekatan. Sepanjang jalan-jalan kampung terdapat selokan-selokan air yang berhubungan dengan saluran air besar yang ada di sepanjang jalan raya.

Sebagian besar wilayah RW I digunakan untuk pemukiman penduduk. Sebagaimana wilayah dalam kota, kondisi medan RW I semuanya datar dan tidak ada pegunungan maupun jurang.

2. Data Demografi

Hasil pendataan selama 3 hari didapatkan penduduk kelompok upaya kesehatan kerja sebanyak 10 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

a. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin

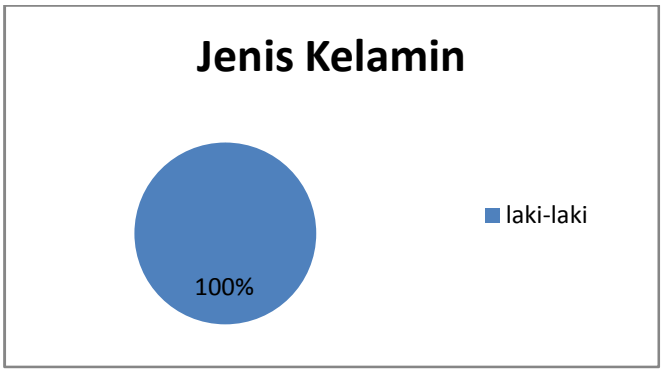

Gambar. 3.1 : Diagram Kelompok Upaya kesehatan kerja berdasarkan jenis kelamin di RW I Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.1 diketahui bahwa dari 10 anggota upaya kesehatan kerja, 10 jiwa (100%) berjenis kelamin laki-laki.

b. Distribusi penduduk menurut kelompok umur

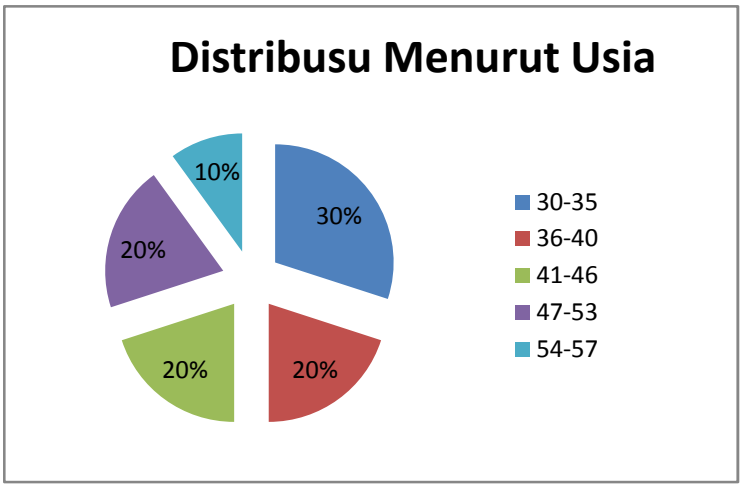

Gambar. 3.2 : Diagram Kelompok upaya kesehatan kerja berdasarkan Usia di RW I Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014.

Berdasarkan gambar. 3.2 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota upaya kesehatan kerja, Sebagian besar kelompok umur 30-35 tahun (30%),dan Sebagian kecil kelompok umur 54-57 tahun (10%)

c. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

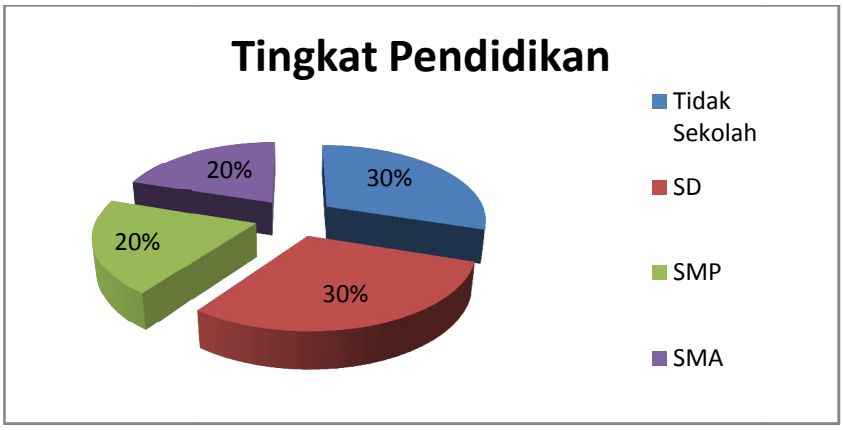

Gambar. 3.3 : Diagram Kelompok upaya kesehatan kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.3 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota Upaya kesehatan kerja, sebagian besar anggota tidak sekolah (30%),dan sebagian kecil anggota berpendidikan SMP (20%)

d. Distribusi penduduk menurut jenis pekerjaan

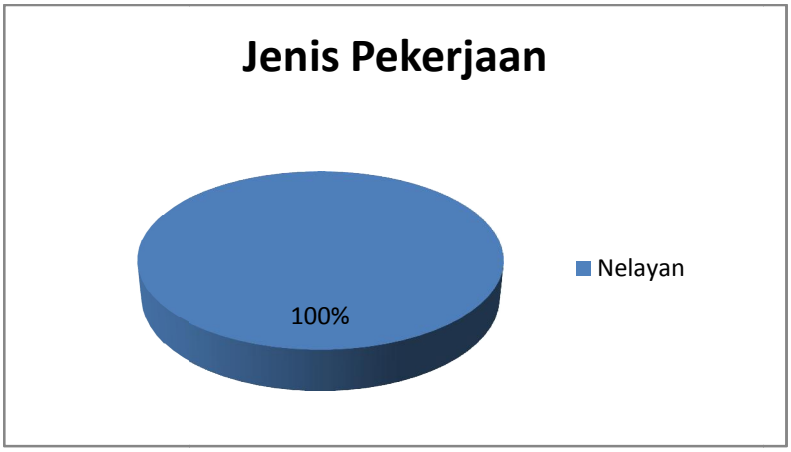

Gambar. 3.4 : Diagram Jenis Pekerjaan Kelompok Upaya kesehatan kerja nelayan di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.4 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota Upaya kesehatan kerja, 10 jiwa (100%) bekerja sebagai nelayan

3. Data Status Kesehatan

a. Sarana Tempat Pengobatan anggota Upaya kesehatan kerja

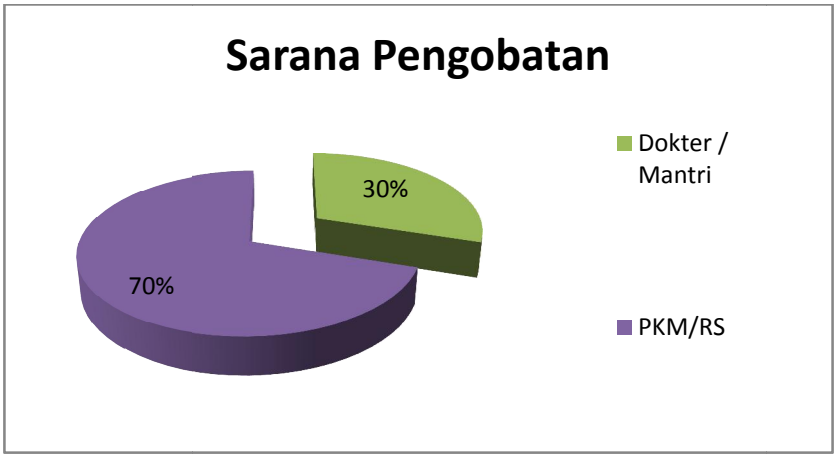

Gambar. 3.5 : Diagram Sarana Tempat Pengobatan Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.5 tersebut diketahui bahwa 10 anggota Upaya kesehatan kerja, 7 orang (70%) menggunakan sarana tempat pengobatan di puskesmas/ RS, 3 orang (30%) menggunakan sarana tempat pengobatan di Dokter/ Mantri.

b. Kelompok nelayan yang memiliki kartu sehat/ Jamkesmas

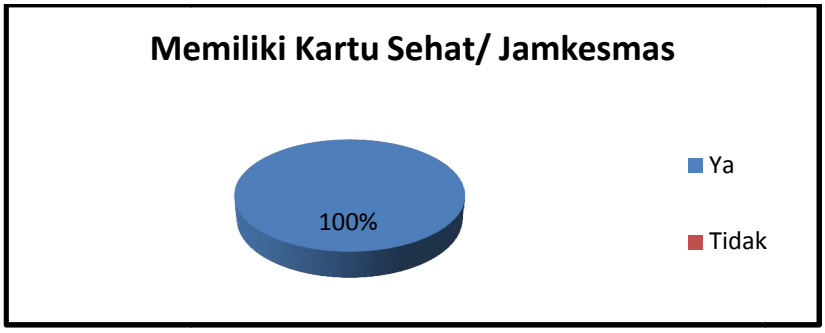

Gambar. 3.6 : Diagram Kelompok Upaya kesehatan kerja yang memiliki kartu sehat/ Jamkesmas di RW I Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.6 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota Upaya kesehatan kerja (100%) memiliki kartu sehat/ Jamkesmas.

4. Data Perumahan

a. Keadaan ventilasi rumah

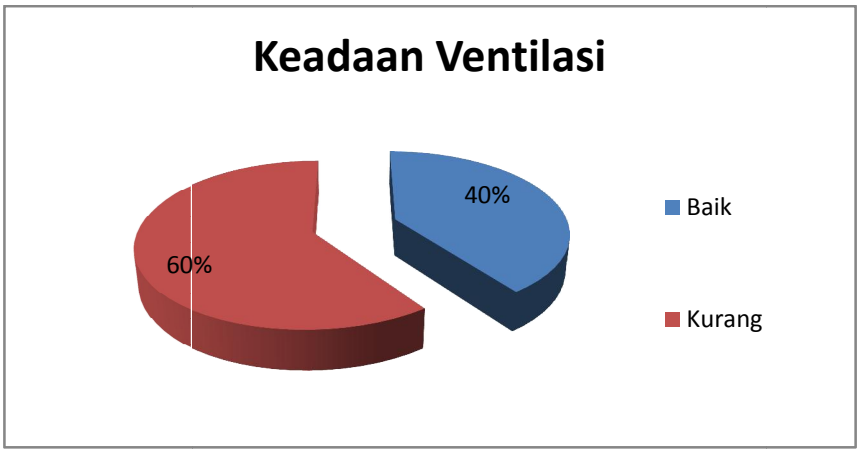

Gambar.3.7 : Diagram Keadaan Ventilasi Rumah Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.7 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, 4 rumah (40%) keadaan ventilasi rumah yang dimiliki adalah baik, dan 7 rumah (70%) keadaan ventilasi rumah yang dimiliki kurang.

b. Kepemilikan Jendela Rumah

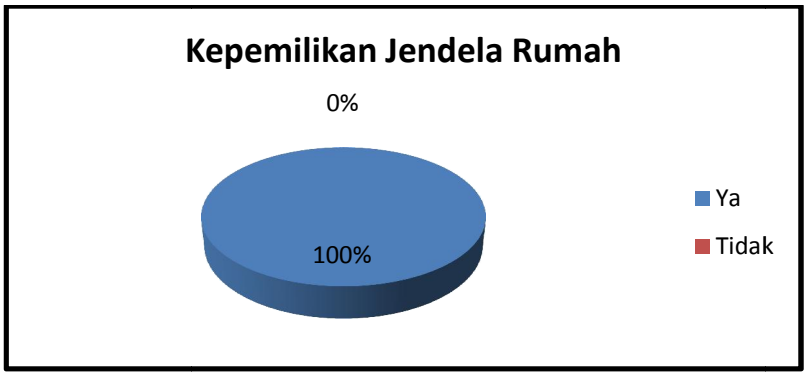

Gambar.3.8 : Diagram Kepemilikaan Jendela Rumah kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.8 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah (100%) memiliki jendela di rumahnya.

c. Luas Jendela Rumah

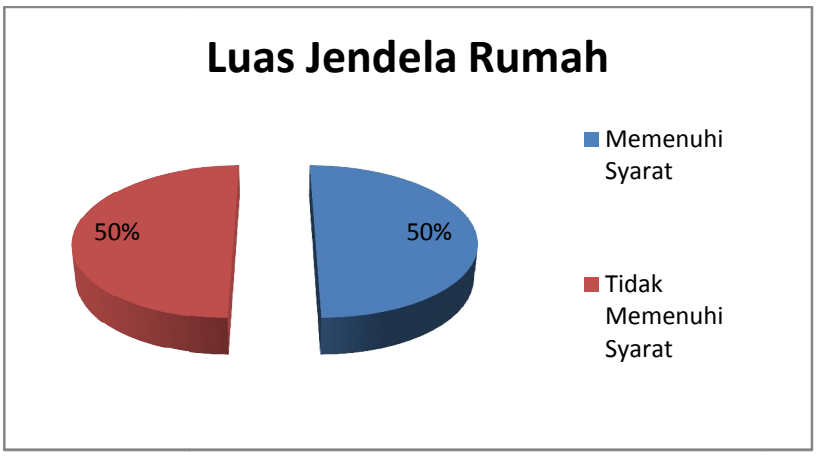

Gambar. 3.9 : Diagram Luas Jendela Rumah Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.9 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, 5 rumah (50%) luas jendelanya memenuhi syarat dengan ukuran lebih dari 10 % luas lantai rumah dan 5 rumah (50%) luas jendelanya tidak memenuhi syarat dengan ukuran kurang dari 10 % luas lantai rumah

d. Kondisi Jamban

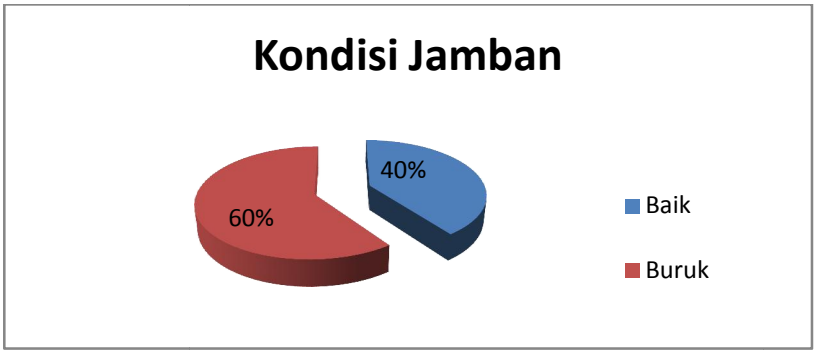

Gambar. 3.10 : Diagram Kondisi Jamban Penduduk kelompok upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.10 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah 4 rumah(40%) kondisi jamban yang dimiliki adalah baik,dan 6 rumah(60%) kondisi jamban yang dimiliki buruk.

e. Kepemilikan MCK

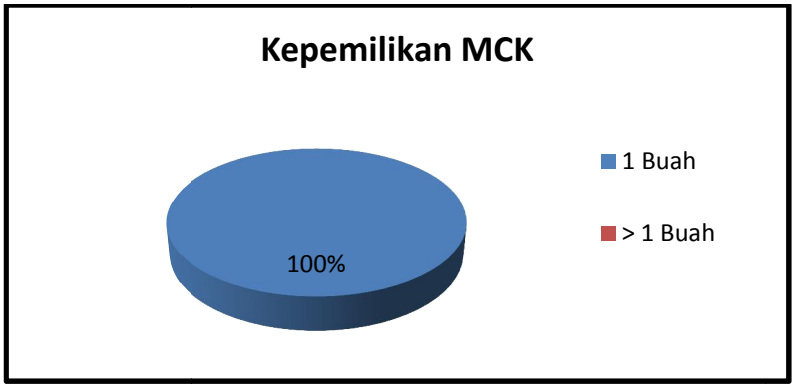

Gambar. 3.11 : Diagram Kepemilikan MCK Penduduk anggota Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeram Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.11 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah (100%) memiliki MCK 1 buah.

f. Letak MCK

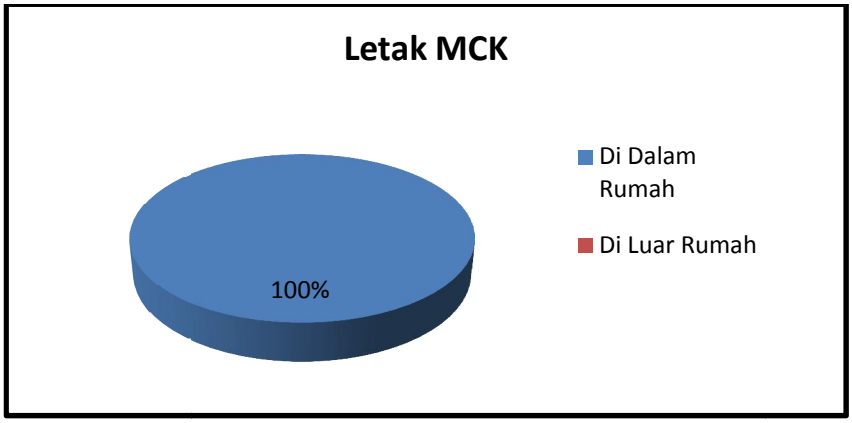

Gambar. 3,12 : Diagram Letak MCK Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.12 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah (100%) letak MCK nya didalam rumah.

g. Jarak sumber air dengan MCK > dari 10 meter

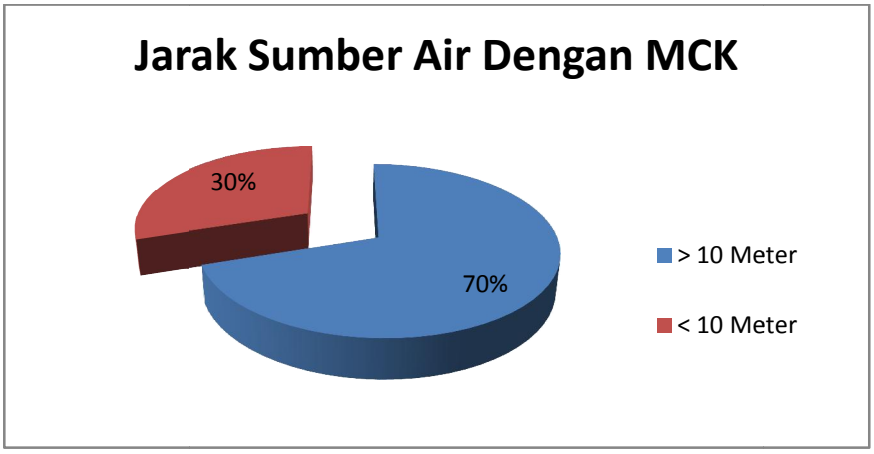

Gambar. 3.13 : Diagram Jarak Sumber Air Dengan MCK Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.13 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah 7 rumah(70%) jarak sumber air dengan MCK > dari 10 meter dan 3 rumah(30%) jarak sumber air dengan MCK<.dari 10 meter.

5. Data Kesehatan Lingkungan

a. Data kepemilikan tempat sampah

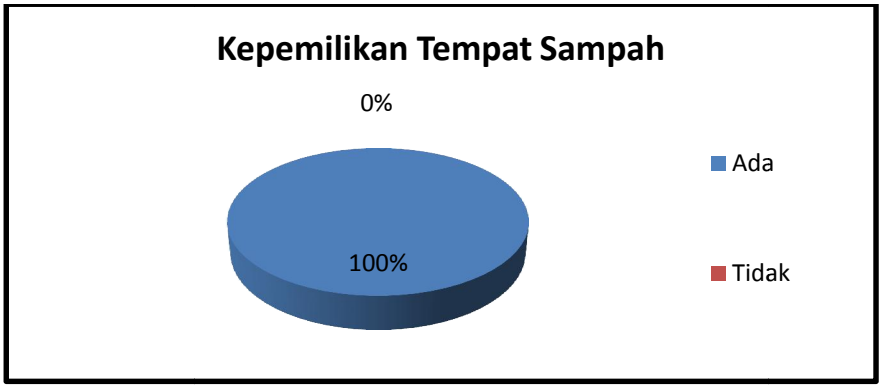

Gambar. 3.14 : Diagram Kepemilikan Tempat Sampah Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.14 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah (100%) memiliki tempat sampah dirumahnya.

b. Data kondisi tempat sampah

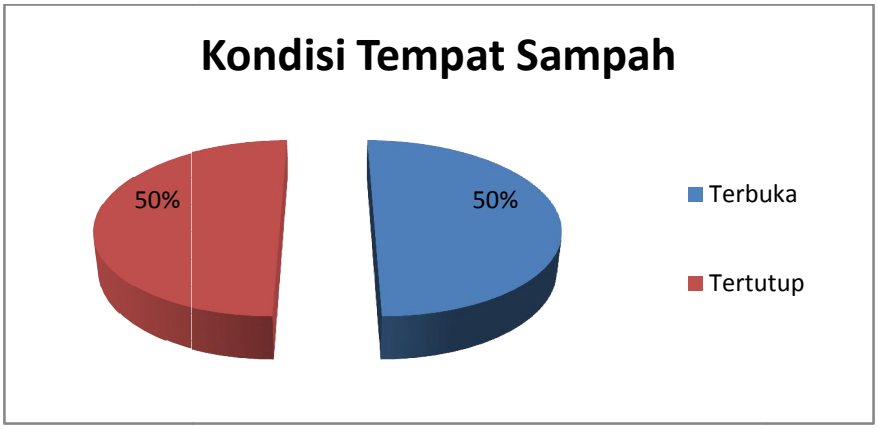

Gambar. 3.15 : Diagram Kondisi Tempat Sampah kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.15 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, 5 rumah (50%) tempat sampah yang dimilki dalam keadaan tertutup dan 5 rumah (50%) tempat sampah yang dimiliki dalam keadaan terbuka.

c. Data cara pembuangan sampah

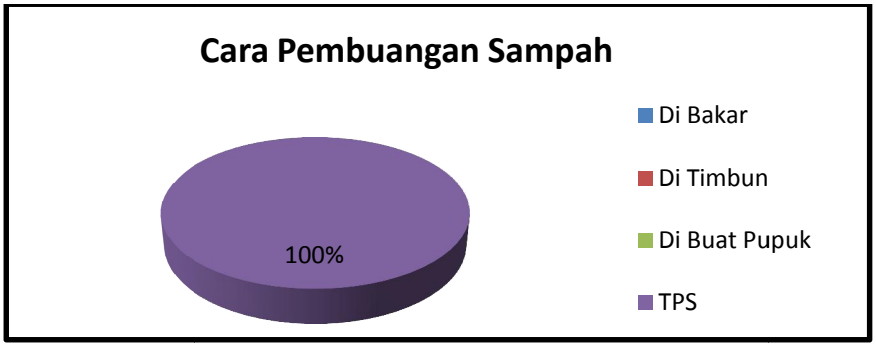

Gambar. 3.16 : Diagram Cara Pembuangan Sampah Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarakan gambar. 3.16 diketahui bahwa dari 10 rumah (100%) membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Umum (TPS).

d. Keberadaan Lalat

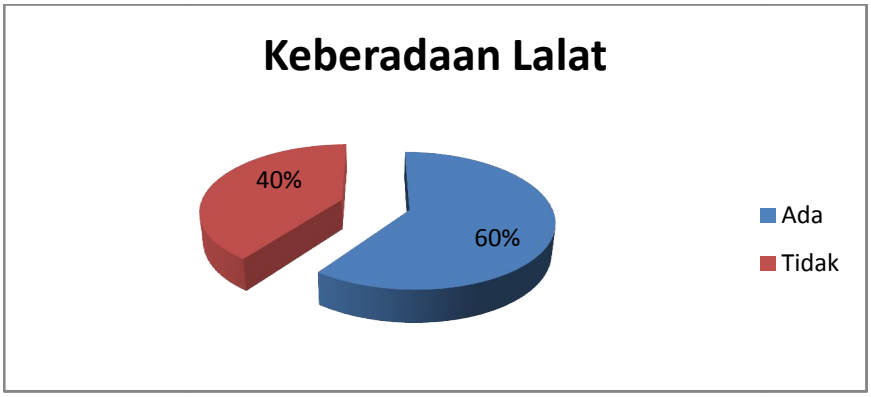

Gambar. 3.17 : Diagram Keberadaan Lalat Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarakan gambar. 3.17 diketahui bahwa dari 10 rumah, 4 rumah (40%) tidak ada lalat di rumahnya dan 6 rumah (60%) ada lalat dirumahnya.

e. Sumber Lalat di rumah

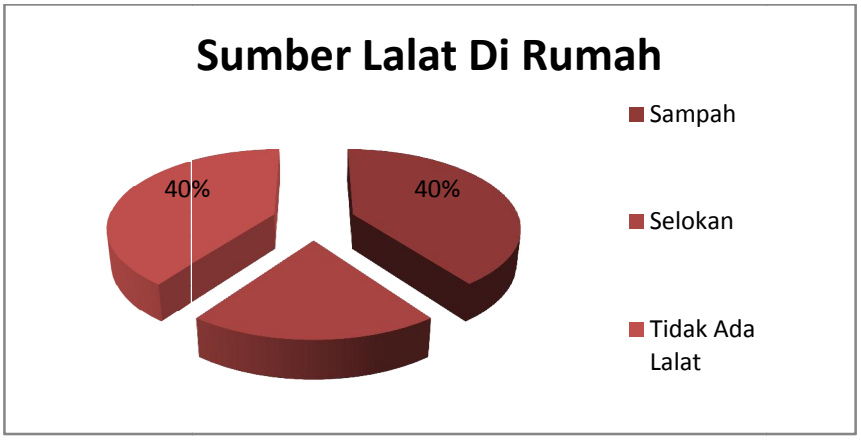

Gambar. 3.18 : Diagram Sumber Lalat Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.18 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, sebagian besar sumber lalat berasal dari sampah (40%), dan sebagian kecil sumber lalat berasal dari selokan (20%).

f. Kepemilikan Tempat Penampungan air

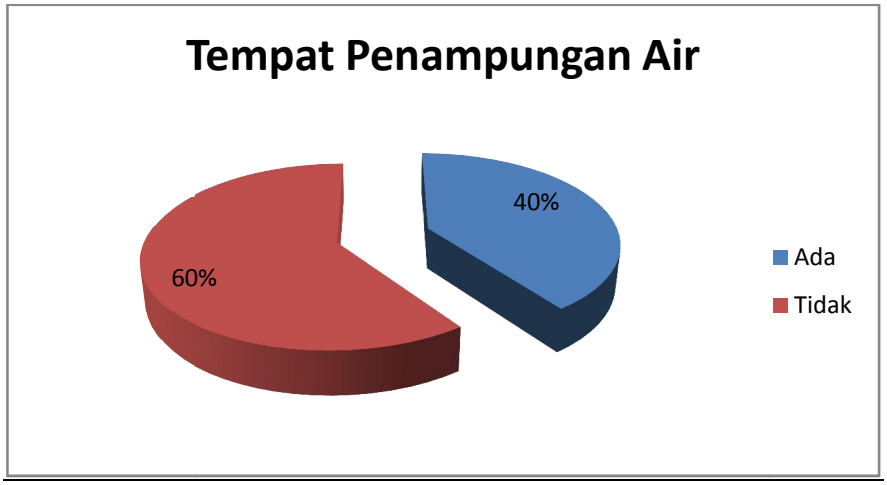

Gambar.3.19 : Diagram Kepemilikan Tempat Penampungan Air Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.19 diketahui bahwa dari 10 rumah 4 rumah(40%) memiliki tempat penampungan air dan 6 rumah(60%) tidak memiliki tempat penampungan air.

g. Frekuensi pengurasan tempat penampungan air

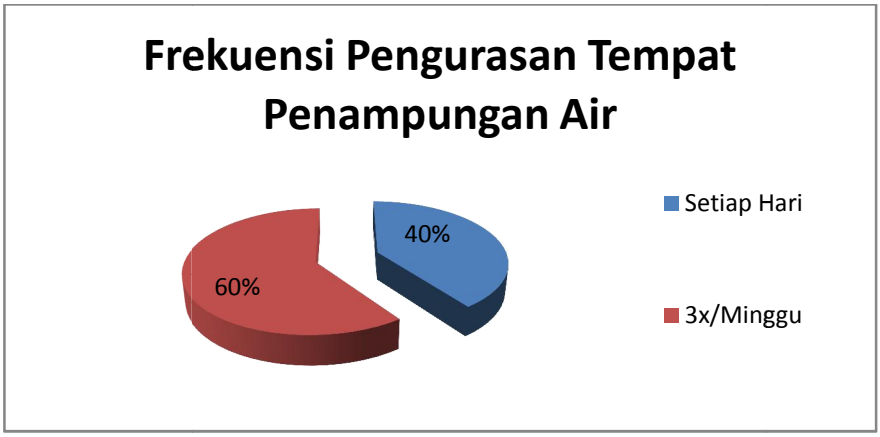

Gambar.3.20 : Diagram Frekuensi Pengurasan Tempat Penampungan Air Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014.

Berdasarkan gambar. 3.20 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, 6 rumah (60%) menguras tempat penampungan airnya 3 x/ minggu, dan 4 rumah (40%) menguras tempat penampungan airnya setiap hari .

6. Data Perilaku Terhadap Kesehatan

a. Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi

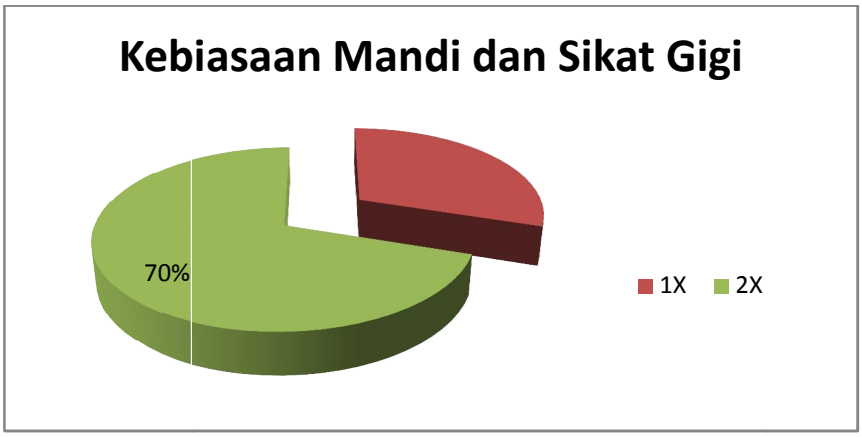

Gambar.3.21 : Diagram Kebiasaan Mandi dan Gosok Gigi Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.21 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota, 7 jiwa (70%) mandi dan sikat gigi 2 kali sehari dan 3 jiwa (30%) mandi dan sikat gigi 1 kali sehari.

b. Penggunaan Sabun Saat Mandi

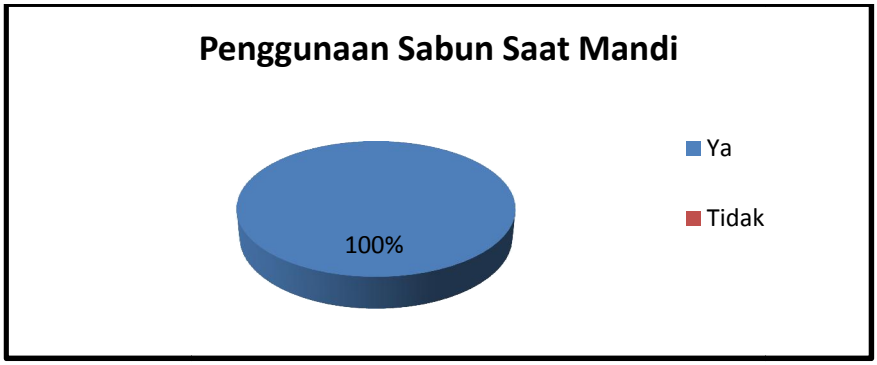

Gambar.3.22 : Diagram Penggunaan Sabun Saat Mandi Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.22 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota (100%) ketika mandi menggunakan sabun mandi.

c. Penggunaan Pasta Gigi

Gambar. 3.23 : Diagram Penggunaan Pasta Gigi Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.23 tersebut diatas diketahui bahwa dari 10 anggota (100%) ketika sikat gigi menggunakan pasta gigi.

d. Tempat Buang Air Besar

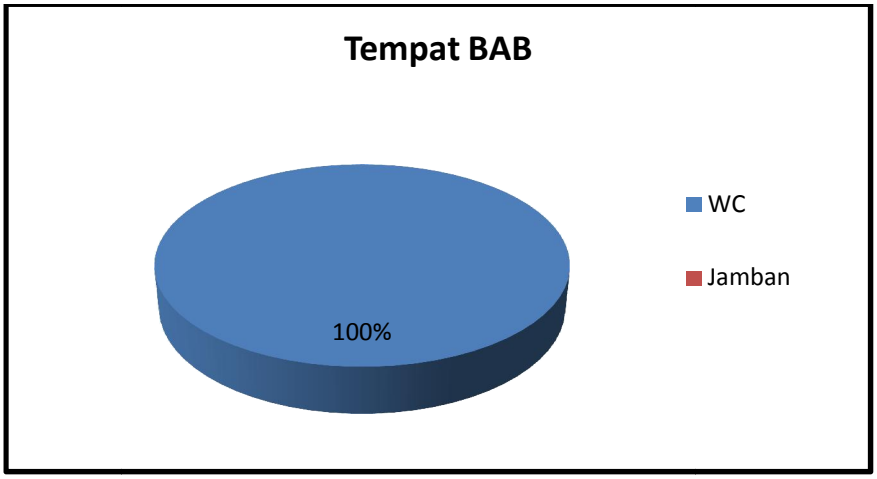

Gambar.3.24 : Diagram Tempat Buang Air Besar Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.24 diketahui bahwa dari 10 anggota (100%) tempat BAB di WC sendiri.

e. Sumber Air Minum

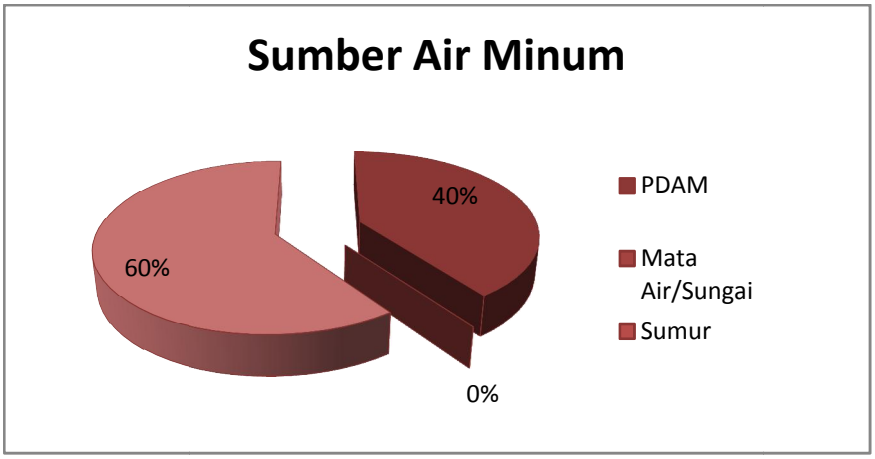

Gambar.3.25 : Diagram Sumber Air Minum Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.25 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota 6 jiwa(60%) sumber air minum yang digunakan air mineral dan 4 jiwa (40%) sumber air minum PDAM.

f. Kebiasaan Memasak Air Sebelum Diminum

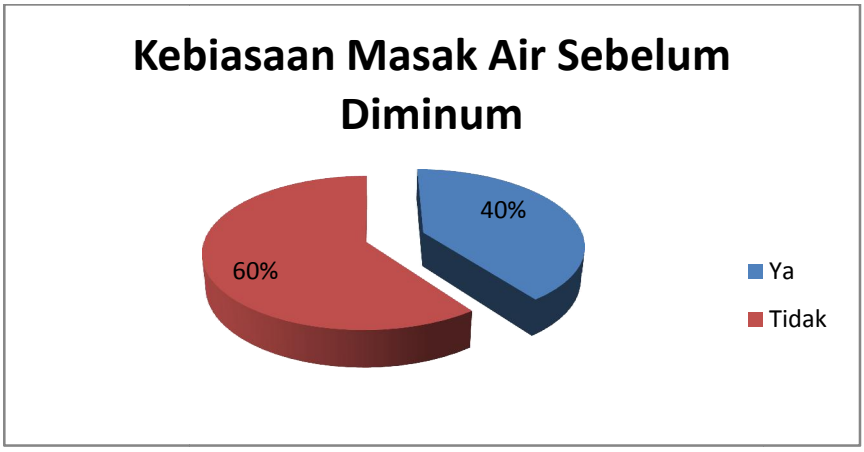

Gambar.3.26 : Diagram Kebiasaan Memasak Air Sebelum Diminum Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014.

Berdasarkan gambar.3.26 tersebut diketahui bahwa 10 anggota 4 jiwa (40%) memasak air sebelum diminum dan 6 jiwa (60%) tidak memasak air sebelum diminum

g. Kebiasaan Membersihkan Rumah

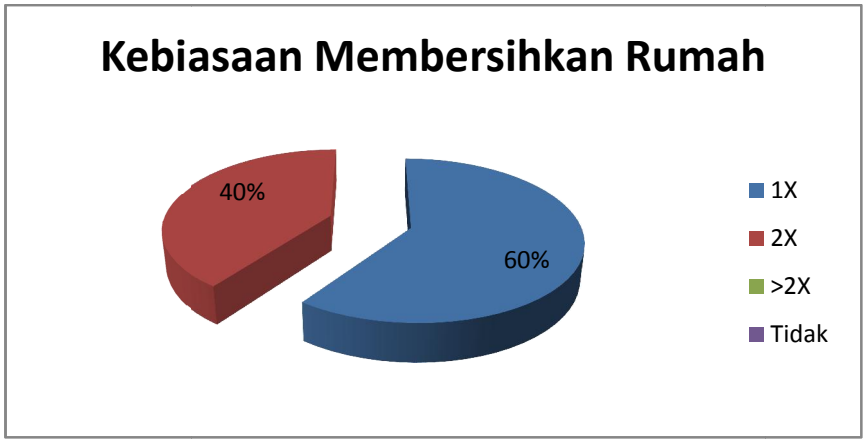

Gambar.3.27 : Diagram Kebiasaan Membersihkan Rumah Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar 3.27 tersebut diketahui bahwa dari 10 rumah, 4 rumah (40%) membersihkan rumah 2 kali sehari dan 6 rumah (60%) membersihkan rumah 1 kali sehari.

7. Data Keadaan Umum Kelompok Upaya kesehatan kerja

a. Indeks Masa Tubuh (IMT)

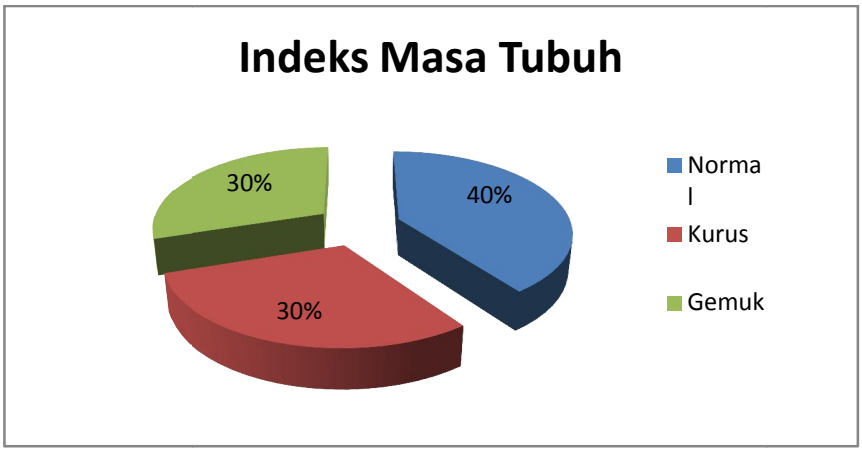

Gambar.3.28 : Diagram Indeks Masa Tubuh (IMT) Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.28 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota sebagian besar anggota IMT normal (40%), dan sebagian kecil anggota IMT kurus (30%).

b. Penghasilan Perbulan

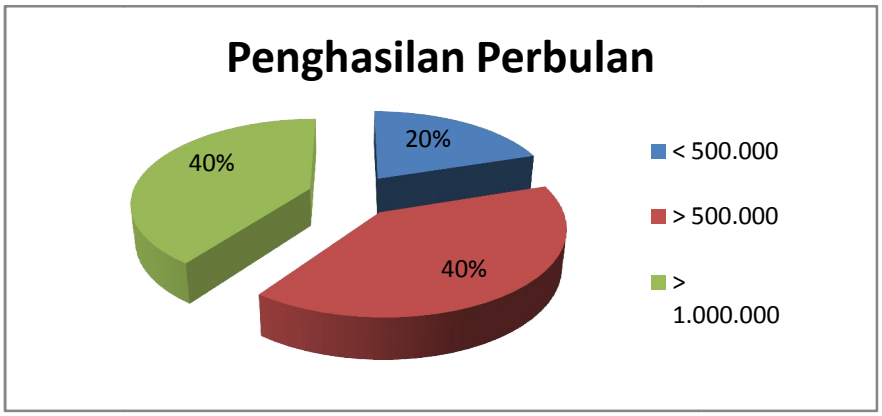

Gambar.3.29: Diagram Penghasilan Perbulan Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014.

Berdasarkan gambar.3.29 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota, 2 jiwa (20%) berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000, 4 jiwa (40%) berpenghasilan lebih dari Rp. 500.000 dan 4 jiwa (40%) berpenghasilan lebih dari Rp.1.000.000

c. Sumber Motivasi

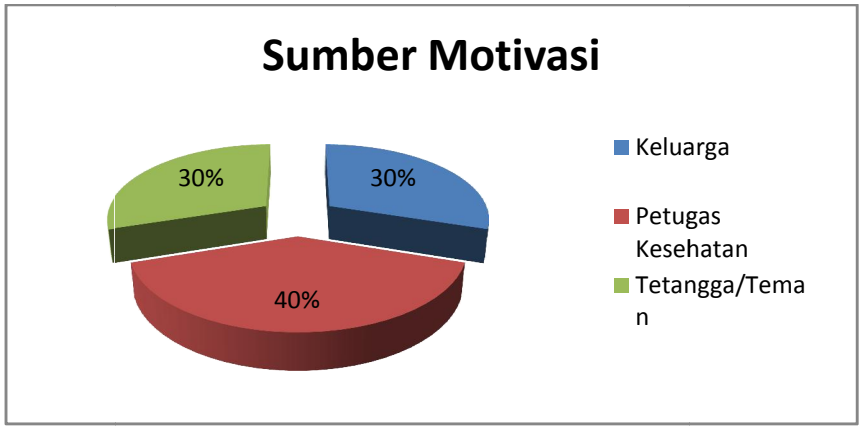

Gambar.3.32 : Diagram Sumber Motivasi Pada Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.32 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, sebagian besar anggota mendapat sumber informasi dari petugas kesehatan (40%), dan sebagian kecil anggota mendapat sumber informasi dari keluarga (30%) .

d. Motivasi yang di Dapat

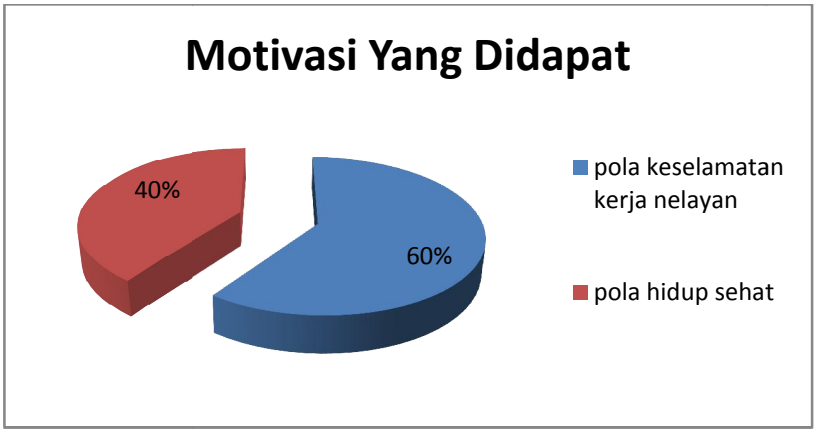

Gambar. 3.33 : Diagram Motivasi yang di Dapat Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.33 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, 6 jiwa (60%) motivasi yang didapat tentang pola keselamatan kerja nelayan, 4 jiwa (40%) motivasi yang di dapat tentang pola hidup sehat.

e. Sumber Informasi tentang pemakaian alat pelindung diri

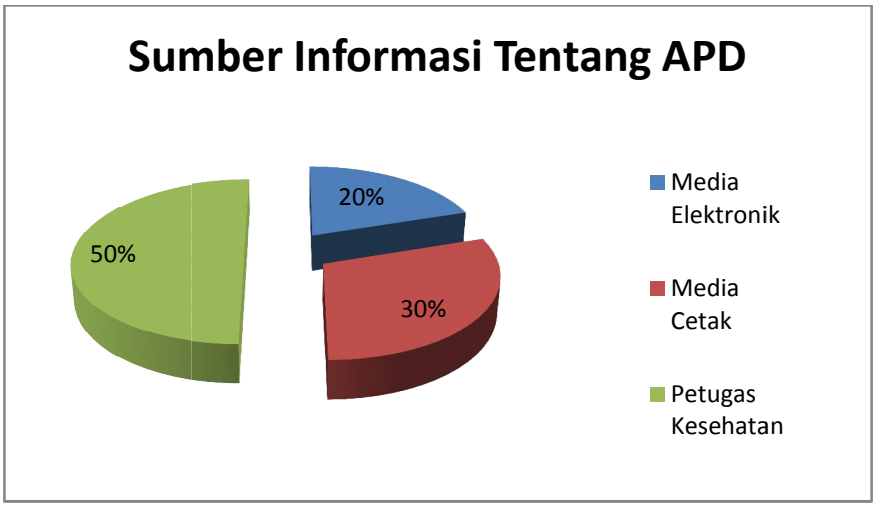

Gambar.3.34 : Diagram Sumber Informasi tentang alat pelindung diri kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.34 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, sebagian besar anggota mendapat sumber informasi tentang APD dari petugas kesehatan (50%), dan sebagian kecil anggota mendapat sumber informasi tentang APD dari media elektronik (20%) .

f. Jenis Informasi yang diperoleh tentang APD

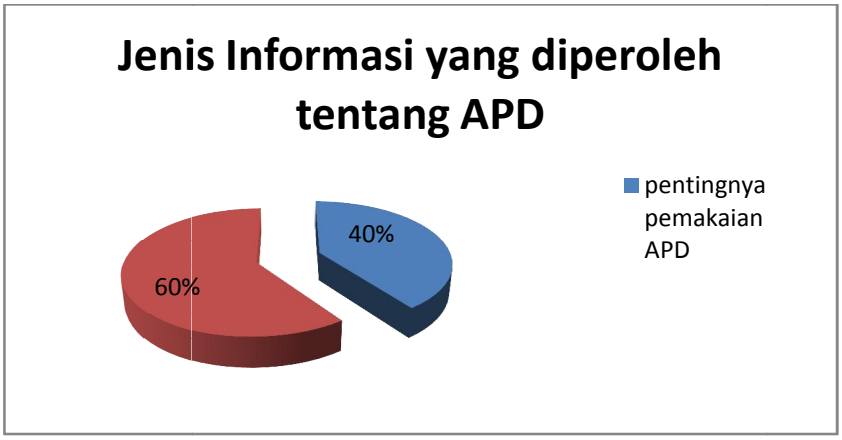

Gambar.3.35 : Diagram Jenis Informasi yang diperoleh tentang APD Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.35 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, 4 jiwa (40%) mendapatkan informasi tentang pemakaian APD, 6 jiwa (80%) mendapatkan informasi tentang bahayanya tidak memakai APD saat berlayar.

g. Penrapan pemakaian APD saat berlayar

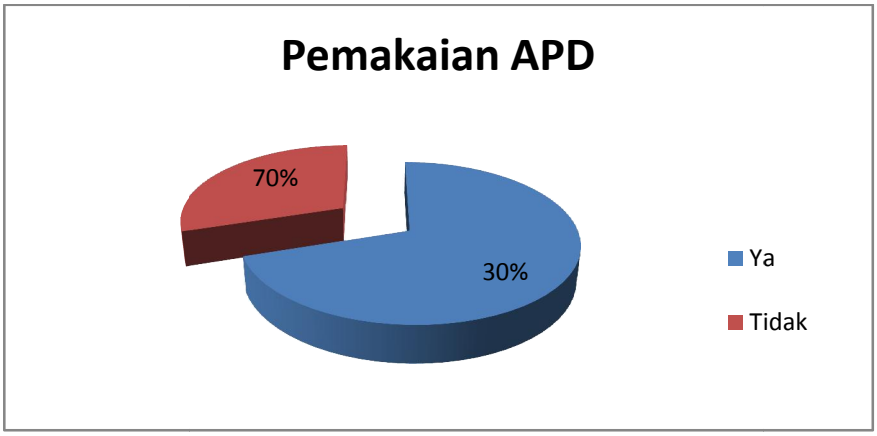

Gambar.3.53 : Diagram pemakaian APD Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.53 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, 3 jiwa (30%) tidak rutin memakai APD saat berlayar dan 70 jiwa (70%) rutin memakai APD saat berlayar.

h. Jenis Kegiatan yang di Ikuti dalam Program Puskesmas

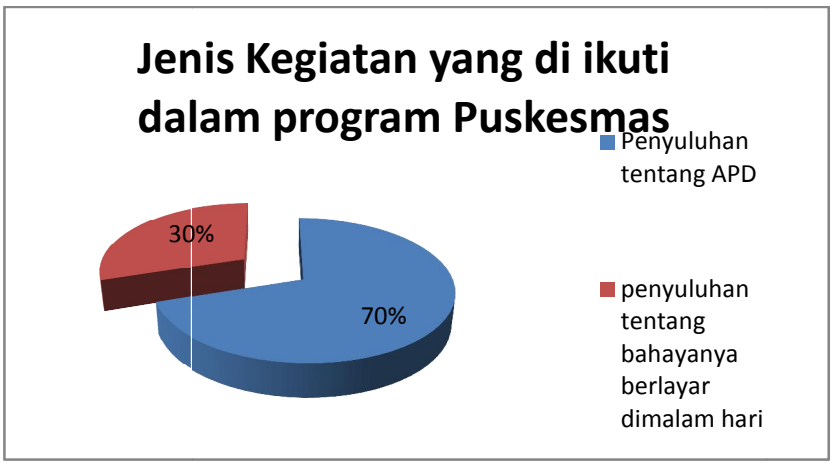

Gambar.3.36 : Diagram Jenis Kegiatan yang di Ikuti dalam Program Puskesmas Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.36 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, 7 jiwa (70%) aktif mengikuti pos mengikuto penyuluhan tentang APD, 3 jiwa (30%) aktif mengikuti penyuluhan tentang bahayanya berlayar dimalam hari.

i. Kendala Mengikuti Kegiatan Puskesmas

Gambar.3.38 : Diagram Kendala Mengikuti Kegiatan Puskesmas Kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.38 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, 7 jiwa (70%) kendalanya adalah waktu/ jadwal kurang pas, 3 jiwa (3%) kendalanya adalah kegiatannya membosankan.

8. Pola Aktivitas

a. Olahraga Harian

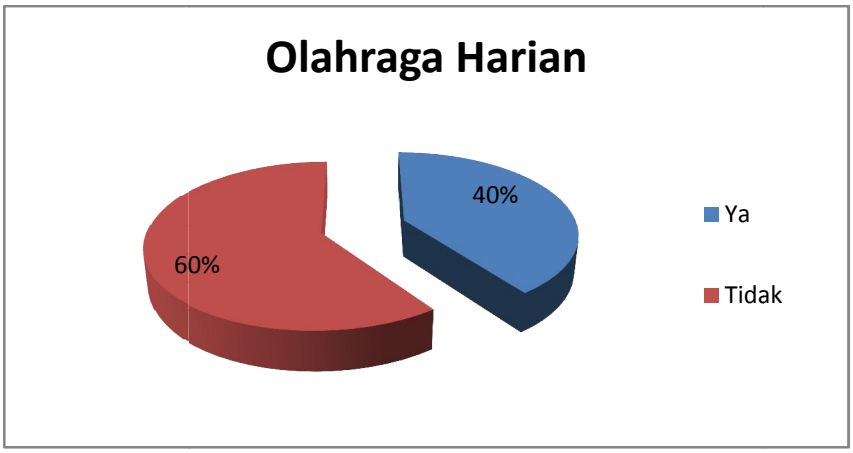

Gambar.3.46 : Diagram Olahraga Harian Yang Dilakukan Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar.3.47 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota, 6 jiwa (60%) tidak melakukan olahraga setiap harinya dan 4 jiwa s(40%) melakukan olahraga setiap hari.

b. Jenis Olahraga Yang Dilakukan

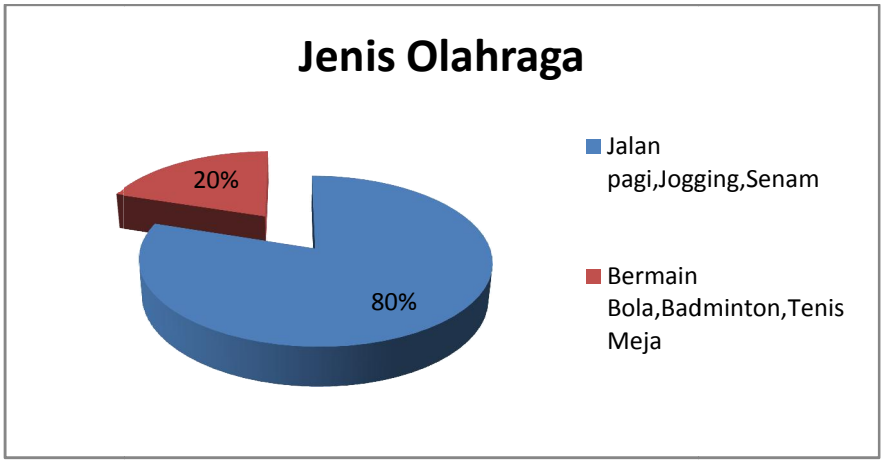

Gambar. 3.47 : Diagram jenis olahraga yang dilakukan Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.47 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota, 8 jiwa (80%) jenis olahraga yang dilakukan setiap harinya adalah jalan pagi, joging, senam, lari dan 2 jiwa (20%) bermain bola, badminton dan tenis meja

c. Frekuensi efektif olahraga

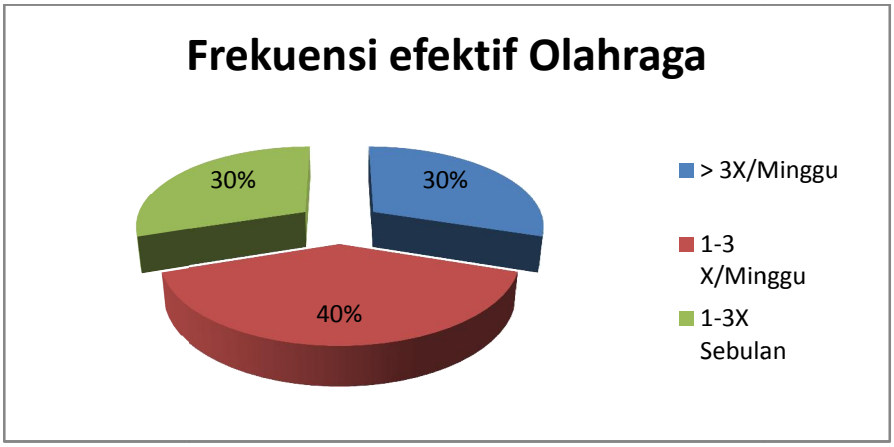

Gambar.3.48 : Diagram frekuensi efektif olahraga Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.48 tersebut diketahui bahwa 10 anggota, sebagian besar anggota berolah raga 1-3 kali/bulan (40%), dan sebagian kecil anggota berolah raga 1-3 kali/minggu (30%).

d. Lama ketika berolahraga

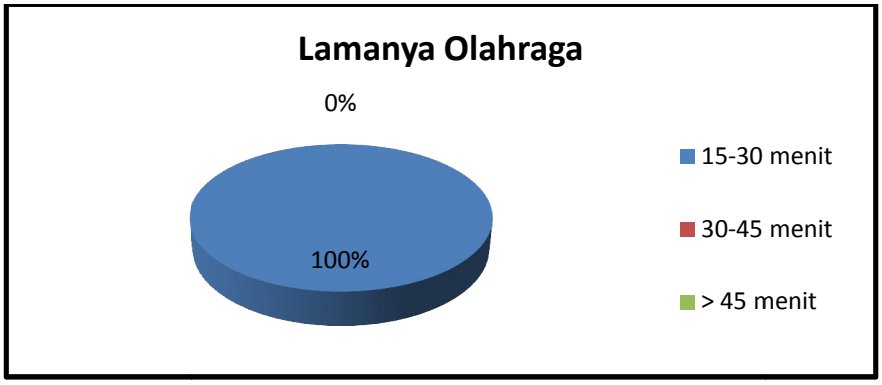

Gambar.3.49 : Diagram lamanya olahraga Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.50 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota (100%) melakukan olahraga selama 15 – 30 menit.

9. Pengendalian stress

a. Jumlah waktu tidur malam hari

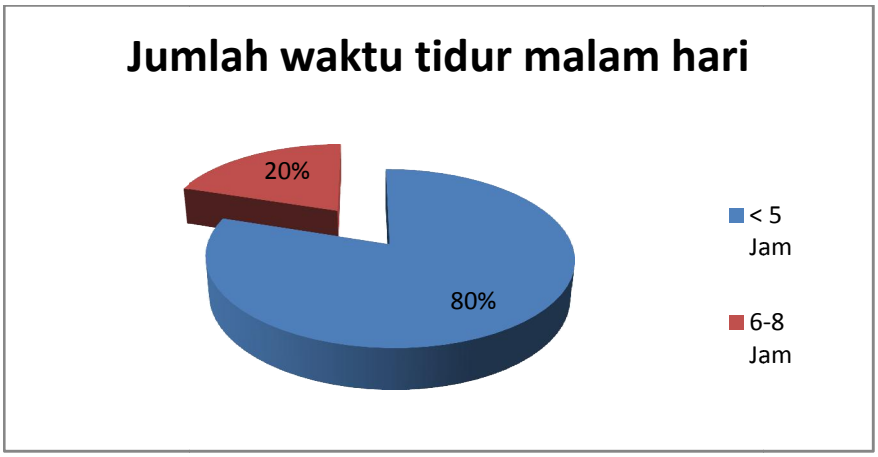

Gambar.3.50 : Diagram jumlah waktu tidur malam Kelompok Upaya kesehatan Kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran Bulan Juli 2014

Berdasarkan gambar. 3.50 tersebut diketahui bahwa dari 10 anggota, 2 jiwa (20%) waktu tidurnya selama 6 - 8 jam dan 8 jiwa (80%) waktu tidurnya selama kurang dari 5 jam.

Analisa Data

1. Tanggal 11 Juli 2013

   a. Data Subjektif

      Sebagian besar kelompok upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi mengatakan kurang menerapkan pemakaian alat pelindung diri saat berlayar.

   b. Data Objektif

      1) 10 anggota (100 %) dari 10 anggota upaya kesehatan kerja di RW 1 Kelurahan Tambak wedi tidak menggunakan masker saat berlayar.
      2) 4 anggota (40%) dari 10 anggota mendapat informasi tentang pemakaian APD
      3) 3 anggota (30%) tidak sekolah dan 3 anggota (30%) berpendidikan setingkat SD
      4) 6 anggota (60%) dari 10 anggota tidak menggunakan jaket saat berlayar.
      5) 6 anggota (60%) dari 10 anggota mendapat sumber motivasi dari keluarga,tetangga/teman
      6) Informasi tentang APD, 50% dari petugas kesehatan, 30% dari media cetak, 20% dari media elektronik.

c. Masalah

Ketidaktahuan kelompok Upaya kesehatan kerja tentang pentingnya APD saat berlayar.

d. Kemungkinan Penyebab

Faktor pendidikan yang rendah.

2. Tanggal 11 Juli 2013

a. Data Subjektif

Sebagian besar kelompok Upaya kesehatan kerja di RW I Kelurahan Tambak wedi kurang memahami tentang bahayanya berlayar pada waktu malam hari.

b. Data Objektif

1) 8 anggota (80%) dari 10 anggota kurang memahamii tentang bahayanya berlayar malam hari.
2) 3 anggota (30%) tidak sekolah dan 3 anggota (30%) berpendidikan setingkat SD
3) 6 anggota (60%) dari 10 anggota tidak mengetahui pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan dilaut.
4) 7 anggota (70%) dari 10 anggota tidak mengetahui penyakit yang timbul jika berlayar pada malam hari.

c. Masalah

Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang bahayanya berlayar pada malam hari.

d. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan kelompok Upaya kesehatan kerja tentang bahayanya berlayar pada malam hari.

2.2. Diagnosa Keperawatan

1. Ketidaktahuan kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah ditandai dengan :

   1). 10 anggota (100 %) dari 10 anggota upaya kesehatan kerja tidak menggunakan masker saat berlayar.

   2). 6 anggota (60%) dari 10 anggota tidak menggunakan jaket saat berlayar.

   3). 10 anggota (100%) dari 10 anggota merokok..

2. Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang masalah berlayar pada malam hari berhubungan dengan ketidaktahuan akan bahayanya berlayar pada malam hari ditandai dengan :

   1). 8 anggota (80%) dari 10 anggota kurang memahamii tentang berlayar pada malam hari.

   2). 6 anggota (60%) dari 10 anggota tidak mengetahui pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan dilaut.

   3). 7 anggota (70%) dari 10 anggota tidak mengetahui peyakit yang timbul jika berlayar pada malam hari.

Penepisan Masalah (OMAHA)

No	Masalah Kesehatan	Kriteria Penepisan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Ketidaktahuan	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	47

	kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah.													
2.	Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang masalah berlayar pada malam hari berhubungan dengan ketidaktahuan akan bahayanya berlayar pada malam hari	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	46

Keterangan :

1. Sesuai dengan peran perawat komunitas
2. Jumlah yang beresiko
3. Besarnya resiko
4. Kemungkinan untuk penkes
5. Minat masyarakat
6. Kemungkinan untuk di atasi
7. Sesuai dengan program pemerintah
8. Sumber daya tempat
9. Sumber daya waktu
10. Sumber daya dana
11. Sumber daya peralatan
12. Sumber daya orang

Score :

0 : Sangat rendah

1 – 2 : Rendah

3 – 4 : Sedang

5 : Tinggi

Berdasarkan penepisan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah keperawatan dan prioritas sebagai berikut :

1. Ketidaktahuan kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah.

2.3. Rencana Keperawatan

1. Diagnosa 1 : Ketidaktahuan kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah.

a. Tujuan

1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Upaya kesehatan kerja RW I dalam waktu 3 x pertemuan rutin untuk melakukan pemeriksaan fisik tentang pola pernafasan dan penyuluhan tentang alat pelindung diri saat beerlayar

2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Upaya kesehatan kerja RW I mampu:

a) Kelompok upaya kesehatan kerja saat berlayar menggunakan jaket.

b) Mampu meningkatkan kesadaran anggota Kelompok upaya kesehatan kerja untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

b. Kriteria Hasil

1) Posyandu Upaya kesehatan kerja dapat berjalan secara efektif serta kunjungan posyandu meningkat sampai dengan 100 % dalam kurun waktu 1 tahun.

2) a) Anggota upaya kesehatan kerja mampu menyebutkan manfaat posyandu UKK dengan

benar, jadwal posyandu lansia di RW I dan kegiatan posyandu lansia.

b) Anggota menyatakan kesediannya untuk mau mengikuti kegiatan posyandu UKK secara rutin.

c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor : Petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kader posyandu UKK dalam persiapan tempat, waktu dan penyuluhan
3. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan

4. Motivasi kelompok Upaya kesehatan kerja untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu UKK secara rutin.
5. Beri penyuluhan tentang pentingnya pemakaian APD saat berlayar serta dampak jika tidak periksa atau ditindak lanjuti.

d. Penanggung Jawab
   1. Ketua Kader UKK
   2. Petugas Puskesmas
   3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12,14 dan 16 Juli 2014

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW I Kelurahan Tambak wedi

g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

2. Diagnosa 2 : Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang berlayar pada malam hari kerja berhubungan dengan ketidaktahuan akan bahayanya berlayar pada malam hari.

a. Tujuan
   1) Tujuan jangka panjang : Kelompok UKK RW I dalam waktu 3x pertemuan mengerti tentang bahayanya berlayar pada malam hari
   2) Tujuan jangka pendek

      Kelompok UKK RW I mampu:

   a) Mengerti akibat berlayar pada malam hari.
   b) Mampu menjaga kesehatan diri sendiri.

b. Kriteria Hasil

1) Kelompok upaya kesehatan kerja mengerti tentang bahayanya berlayar pada malam hari.

2) Mampu menjelaskan akibat berlayar pada malam hari

c. Intervensi

1. Koordinasi dengan kader posyandu UKK dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
2. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan
3. Beri penyuluhan tentang bahayanya berlayar pada malam hari
4. Beri leaflet tentang bahayanya berlayar pada malam hari untuk membantu pemahaman para anggota UKK.
5. Kerjasama dengan lintas program dan sektor : kader UKK setempat untuk melanjutkan memberi pendidikan kesehatan tentang bahayanya berlayar pada malam hari.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader posyandu UKK
2. Petugas Puskesmas
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12,14 dan 16 Juli 2013

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW VII Kelurahan Wonokusumo

g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3.4 Pelaksanaan

1. Diagnosa 1 : Ketidatahuan kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah

a. Waktu pelaksanaan : jum'at dan Minggu 12 dan 14 juli 2014
Jam : 08.00 – 09.30 wib

Jam : 15.30 – 17.00 wib

b. Tempat pelaksanaan : Balai RW I Kelurahan Tambak wedi Kecamatan Kenjeran

c. Peserta : Seluruh anggota kelompok UKK RW I Kelurahan Tambak wedi dan Kader UKK

d. Kegiatan yang dilaksanakan :

1) Melakukan kerjasama dengan lintas program sektor : petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan

2) Melakukan koordinasi dengan kader posyandu UKK dalam persiapan tempat, waktu dan penyuluhan.

3) Memotivasi anggota untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu UKK secara rutin.

4) Memberikan penyuluhan tentang APD serta dampak jika tidak memakai APD saat berlayar.

5) Melakukan pemeriksaan kesehatan gratis bekerjasama dengan Puskesmas Tambak wedi dalam Posyandu UKK.

e. Pelaksana Kegiatan

1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW I Kelurahan Tambak wedi

2) Kader UKK

3) Petugas puskesmas yang bertugas di posyandu UKK RW I Kelurahan Tambak wedi

f. Respon :

1) anggota bersedia untuk memakai APD saat berlayar.

g. Hambatan :

1) Banyaknya anggota yang hadir tidak sesuai dengan undangan

2) Peserta yang datang yaitu 15 peserta

3) Banyaknya perserta yang ingin memakai APD tetapi kurangya pengetahuan tentang pentingya APD

h. Solusi :

1) Memberikan motivasi pada anggota tentang pentingnya kegiatan ini

2) Membuat iuran anggota UKK untuk bisa menambah fasilitas APD

3) Memberikan usul kepada Puskesmas Tambak Wedi untuk menambah jumlah petugas yang bertugas di Posyandu UKK RW I Kelurahan Kenjeran

2. Diagnosa 2 : Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang berlayar pada malam hari kerja berhubungan dengan ketidaktahuan akan bahayanya berlayar pada malam hari.

a. Waktu pelaksanaan :Senin dan Rabu 14 dan 16 juli 2013

Jam : 15.30 – 17.00 wib

Jam : 15.30 – 17.00 wib

b. Tempat pelaksanaan : Balai RW I Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran

c. Peserta : Seluruh anggota UKK RW I Kelurahan Tambak Wedi dan Kader UKK

d. Kegiatan yang dilaksanakan :

1) Melakukan koordinasi kerjasama dengan lintas sektor : petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan

2) Melakukan koordinasi dengan kader posyandu UKK persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan

3) Melakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan

4) Memberikan penyuluhan tentang bahayanya berlayar pada malam hari

5) Membagikan leaflet - leaflet tentang bahayanya berlayar dimalam hari untuk membantu pemahaman para anggota

e. Pelaksana Kegiatan

1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW I Kelurahan Tambak Wedi

2) Kader UKK

3) Petugas Puskesmas yang bertugas di Posyandu UKK

f. Respon :

1) Anggota kurang mampu memahami tentang bahayanya berlayar pada malam hari

g. Hambatan :

1) Banyaknya anggota yang hadir tidak sesuai dengan undangan

2) Peserta yang ikut 15 orang

3) Banyaknya anggota yang ingin bertanya tetapi waktunya kurang panjang

h. Solusi :

1) Memberikan motivasi pada anggota tentang pentingnya kegiatan ini

2) Menggunakan bahasa yang lebih awam untuk menjelaskan kepada para anggota

3) Di lain waktu mencari waktu yang lebih panjang untuk bisa berdiskusi dengan para anggota

3.5 Evaluasi

Evaluasi yang di peroleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

1. **Diagnosa** 1 : Ketidaktahuan kelompok Upaya kesehatan kerja menggunakan alat pelindung diri saat berlayar berhubungan dengan faktor pendidikan yang rendah

a. Tanggal 14 Juli 2013 Jam : 09.30 WIB

S : Sebagian besar kelompok UKK di RW I Kelurahan Tambak Wedi mengatakan tidak mau APD saat berlayar

O : a) 3 (30%) dari 10 anggota Upaya kesehatan kerja berpendidikan SD.

b) 10 anggota (100%) penghasilan setiap bulannya hanya sebagai nelayan

c) 10 anggota (100%) jarang jarang memakai APD saat berlayar.

d) 7 anggota tidak pernah membaca leaflet atau info tentang pentingnya menggunakan APD saat berlayar.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu UKK.

b. Tanggal 15 Juli 2013 Jam : 17.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok UKK di RW I Kelurahan Tambak wedi mengatakan sudah mengerti tentang pentingnya pemakaian APD saat berlayar

O : a) 10 anggota Upaya kesehatan kerja berpendidikan SD.

b) 10 anggota mengatakan bersedia memakai APD saat berlayar

c) 7 anggota sudah mengetahui info atau leflat tentang pentingya menggunakan APD saat berlayar

A : Masalah teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu UKK

2. **Diagnosa** 2 : Kurangnya kesadaran kelompok Upaya kesehatan kerja tentang berlayar pada malam hari kerja berhubungan dengan ketidaktahuan akan bahayanya berlayar pada malam hari.

a. Tanggal 14 Juli 2013 Jam : 17.00 WIB

S : Sebagian besar anggota UKK di RW I Kelurahan Tambak wedi sudah memahami tentang akibat berlayar pada malam hari.

O : a) 10 anggot Upaya kesehatan kerja berpendidikan SD.

b) 10 anggota mengatakan sudah mau mengikuti posyandu UKK.

c) 10 anggota bersedia melakukan olahraga

A : Masalah teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu UKK.